

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang berjudul “Gambaran Faktor *Predisposing, Enabling, Reinforcing* Dan Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya Tahun 2020” sebagai berikut :

1. Ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya belum memenuhi standarnya yaitu 2x24jam. Dan ketepatan waktu pengembalian pada perawat rawat inap di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya juga belum memenuhi standarnya yaitu 2x24jam.
2. Berdasarkan dari hasil kuesioner faktor *Predisposing* telah mencapai penilaian dengan frekuensi paling tinggi adalah pada kategori sedang.
3. Berdasarkan dari hasil kuesioner faktor *Enabling* telah mencapai penilaian dengan frekuensi paling tinggi adalah pada kategori cukup.
4. Berdasarkan dari hasil kuesioner faktor *Reinforcing* telah mencapai penilaian dengan frekuensi paling tinggi adalah pada kategori kurang siap.

6.2 Saran

1. Untuk ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap dan ketepatan waktu pengembalian pada perawat rawat inap di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya belum memenuhi standarnya

yaitu 2x24jam, maka sebaiknya Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya melakukan:

- a. Sosialisasi secara teratur dalam kedisiplinan mengenai ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
 - b. Sosialisasi mengenai Standar Prosedur Operasional ketepatan waktu pengembalian BRM rawat inap ke instalasi Rekam Medis.
 - c. Sosialisasi kelengkapan dan keterbacaan untuk kelangsungan kepentingan pelayanan.
 - d. Meningkatkan sarana pengembalian berkas Rekam Medis rawat inap seperti sepeda listrik bagi ruangan yang jaraknya jauh dari instalasi Rekam Medis.
2. Untuk hasil kuesioner faktor *Predisposing* telah mencapai penilaian pada kategori sedang, maka sebaiknya meningkatkan komunikasi, kerja sama, kesadaran, dan kedisiplinan.
 3. Pada hasil kuesioner faktor *Enabling* telah mencapai penilaian di kategori cukup. maka yang seharusnya dilakukan yaitu dengan mensosialisasikan secara teratur mengenai SPO pengembalian berkas Rekam Medis rawat inap.
 4. Berdasarkan dari hasil kuesioner faktor *Reinforcing* telah mencapai penilaian pada kategori kurang siap, sehingga sebaiknya dapat dilakukan lebih memperhatikan kebijakan penggunaan fungsi SPO.